

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting untuk membentuk bangsa yang besar dan bermartabat sehingga tidak mudah dijatuhkan oleh bangsa lain. Pendidikan juga sangat penting untuk menciptakan para generasi bangsa yang berpotensi dan berkualitas tinggi untuk meneruskan memajukan bangsanya. Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Materi

Basis Data Pada Masa Pandemi COVID 19 Ditinjau dari Hasil Belajar di SMKN 1 Kamal” bahwa suatu bangsa akan maju jika sumber daya manusianya mempunyai kualitas, dan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dibentuk dengan pendidikan serta pengalaman yang dimiliki. Pendidikan juga dapat diperoleh dengan pengajaran, pelatihan, serta penelitian untuk mengembangkan dan pembaharuan (Hari, 2021).

Sebuah bangsa selalu berupaya untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusianya. Sehingga sistem pendidikan juga dituntut agar selalu relevan dengan perkembangan di masa itu. Sebuah sikap, pola pikir serta karakter yang baik dapat dicapai oleh pendidikan yang baik pula. Maka kualitas pendidikan yang baik sangat diperlukan agar dapat membentuk karakter, keterampilan serta daya saing yang tinggi oleh siswa terutamanya dalam memasuki dunia kerja di era digital saat ini (Afista, 2020).

Salah satu upaya peningkatan pendidikan adalah melalui pendidikan kejuruan atau disebut SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan membina dan membekali lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa atau lulusannya untuk memiliki bidang keahlian dalam bekerja baik didalam kelompok pekerjaan ataupun satu bidang pekerjaan yang mampu dikuasai dari pada bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja (Elikal, 2018). Penjelasan diatas mengandung pengertian bahwa sebuah institusi pendidikan kejuruan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menjadikan lulusannya untuk memiliki kesiapan di salah satu bidang pekerjaan. Maka dari itu SMK diharuskan untuk fokus menyiapkan siswanya untuk bisa memilih karir, berkompetisi dan memasuki dunia kerja selepas lulus dari bangku pendidikan kejuruan yang diharapkan lulusan SMK bisa meraih kesuksesan didalam dunia kerja yang selalu berubah dan berkembang.

Proses didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangatlah menentukan terhadap kualitas atau mutu lulusannya. Keberhasilan sebuah proses didalam pelaksanaan pembelajaran tentunya juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurikulum, pendidik, proses dan strategi pembelajaran, kualitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran,

manajemen sekolah dan lapangan latihan kerja siswa. Pada faktanya banyak proses pelaksanaan pembelajaran dilapangan atau disekolah yang masih belum berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan yang di harapkan, semua itu disebabkan karena kurangnya tenaga pendidik, belum adanya sarana prasarana pembelajaran dan kurang mendukungnya lingkungan sekolah yang akibatnya berdampak pada belum siapnya lulusan-lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja dan menjadikan tingginya angka pengangguran dari lulusan SMK.

Berdasarkan data BPS di Provinsi Jawa Timur bulan Februari 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,81 persen atau sebanyak 1.11 juta orang. Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki TPT paling tinggi diantara tingkat pendidikan yang lain, yaitu 11,72 persen. Hal ini membuktikan sangat perlunya peningkatan mutu siswa SMK sebagai lulusan yang siap untuk bekerja. Pernyataan tersebut diatas juga sejalan dengan penelitian Elikal (2018) yang menyatakan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatra Barat pada tahun 2018 mencapai 151.532 dan sebanyak 8.517 merupakan tamatan SMK. Jumlah persentase (TPT) SMK di bulan februari tahun 2022 di provinsi Jawa Timur dan di provinsi Sumatra Barat tahun 2018 sebagaimana Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah TPT Tamatan SMK

No	Provinsi	Tahun	Total TPT	TPT Tamatan SMK	%
1.	Jawa Timur	2022	1.110.000 orang	133.200 orang	11,72%
2.	Sumatra Barat	2018	151.532 orang	8.517 orang	5,62%

Banyaknya angka TPT pada tamatan SMK tersebut disebabkan karena kurangnya bekal atau pengetahuan siswa dalam mempersiapkan hal-hal untuk memasuki dunia kerja seperti mempersiapkan Curriculum Vitae (CV) dan surat lamaran, persiapan wawancara kerja dan cara berpenampilan serta bersikap saat wawancara kerja. Akibatnya setelah tamat sekolah dan melamar pekerjaan siswa tidak mempunyai banyak informasi dan persiapan untuk mempersiapkan CV, surat lamaran dan apa yang dibutuhkan dan bagaimana yang pantas dilakukan ketika wawancara kerja, siswa hanya mendapat sedikit pengetahuan secara mandiri melalui internet atau lingkungan sekitar. Hal ini membuktikan pentingnya lulusan SMK untuk memiliki kesiapan memasuki dunia kerja supaya angka TPT tamatan SMK bisa berkurang.

Berbagai macam faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja, baik faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga faktor dari luar diri siswa. Pada hakikatnya yang menentukan kesiapan untuk memasuki dunia kerja itu adalah siswa itu sendiri. McAshan mengemukakan dalam E. Mulyasa (2005:38) bahwa kompetensi siswa meliputi beberapa aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), aspek psikomotorik (keterampilan), dan aspek motivasi baik itu motivasi internal (yang berasal dari dalam diri siswa) maupun motivasi eksternal (yang bukan berasal dari siswa).

Pemerintah juga melakukan upaya untuk melatih kesiapan mental siswa dengan membuat kebijakan terhadap SMK yaitu Praktik Kerja

Lapangan (PKL), yang bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja supaya siswa memiliki bekal keahlian secara teknik. Kebijakan tersebut dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama antara SMK dan pihak industri-industri yang terkait dan sesuai dengan jurusan yang siswa pilih, yang ber sungguh-sungguh menanganinya untuk suatu tujuan bersama yaitu menciptakan tenaga kerja menengah yang professional dan mudah ditugaskan bekerja dilapangan mana saja. Industri adalah laboratorium tempat siswa memperoleh petunjuk dan bimbingan secara praktik langsung atau teknik serta pengenalan terhadap sistem operasional, etika perusahaan, organisasi dan hirarki dalam perusahaan. Dengan program PKL ini juga diharapkan masing-masing pihak sama-sama mendapatkan keuntungan untuk mempersiapkan mental siswa didalam lingkungan kerja.

Menurut hasil observasi di SMK Darul Mustofa yang merupakan salah satu lembaga pendidikan penghasil lulusan tenaga kerja setiap tahunnya sangat di harapkan dapat menciptakan lulusan yang memiliki kesiapan kerja yang bagus mulai dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan), dan aspek motivasi yang terdiri dari motivasi internal (yang berasal dari dalam diri siswa) dan motivasi eksternal (yang bukan berasal dari siswa). SMK Darul Mustofa yang merupakan SMK dengan berbasis yayasan merupakan SMK swasta yang digabungkan dengan pondok pesantren. Sebagian besar siswanya merupakan siswa yang juga mondok di yayasan pondok pesantren Darul Mustofa. Oleh karena itu kegiatan siswa tidak hanya di bangku sekolah

saja, siswa juga menganyam pendidikan di dalam pondok pesantren sebagai santri. Untuk menindak lanjuti kebijakan pemerintah dalam upaya membekali siswa dalam memasuki dunia kerja, SMK Darul Mustofa juga melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan yang bekerja sama dengan industri-industri terkait sesuai jurusan yang di ambil oleh siswa yang hasilnya diharapkan dapat mencetak tenaga kerja menengah yang siap dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, SMK Darul Mustofa juga melakukan pelatihan-pelatihan terhadap siswa kelas XII seusai mereka melakukan ujian kelulusan yang tujuan nya untuk memberi bekal tambahan kepada siswa kelas XII yang akan segera lulus dari bangku SMK. Hal itu dilakukan untuk menyiapkan kemampuan siswa agar siswa dapat bekerja sesuai kemampuan dan keterampilan yang siswa miliki. Beberapa data siswa alumni SMK Darul Mustofa yang sudah memiliki pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 1.2. Adapun pelatihan yang dilakukan oleh pihak sekolah berupa pelatihan desain grafis, pelatihan Microsoft office, pelatihan memasak, dan juga pelatihan bahasa inggris.

Tabel 1.2 Data Siswa Alumni SMK Drul Mustofa yang Bekerja

No	Nama	Lulus	Pekerjaan	Tempat kerja
1.	Atikotul Maula	2020	Karyawan	Dj_Net
2.	Baharuddin	2020	Hp/asesoris Hp	HP Mart
3.	Solehuiddin	2020	Karyawan toko	Belakang gereja
4.	Muhammad Muhajir	2020	Jaga toko	Bintang satwa
5.	Andi Saputra	2020	Merakit	UD. Annur

6.	Seiful Anas	2021	Pekerja	Pt. Yana Prima
7.	Dimas Ali	2020	Sortation	Sicepat express
8.	Laila Mutia Fani	2020	TU Sekolah	SMK Darul mustofa
9.	Rohmatul Hasanah	2019	Kasir	Znz cell Surabaya
10.	Maulindati	2011	Guru	SMK Darul mustofa
11.	Syamsul Huda	2011	Guru	SMKN 1 Bangkalan

Berdasarkan penelitian tesis karya Dirwanto, Mahasiwa Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Ma’Arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa siswa SMKN Ma’ Arif NU Kesesi terdapat 7 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Ketujuh faktor tersebut adalah (1) faktor kemampuan terdiri atas variabel keterampilan, pengalaman praktik, dan kreativitas, (2) faktor citra diri terdiri atas variabel pengetahuan, penampilan diri, dan tempramen, (3) faktor pendukung terdiri atas variabel informasi pekerjaan, kondisi ekonomi keluarga, dan bimbingan vokasional, (4) faktor akademis terdiri atas variabel kedisiplinan, dan prestasi belajar, (5) faktor dasar / bawaan terdiri atas variabel nilai-nilai, kondisi fisik, dan bakat, (6) faktor perilaku terdiri atas variabel sikap, kemandirian, dan minat, dan (7) faktor cita-cita dan potensi diri terdiri atas variabel ekspektasi masuk dunia kerja, dan tingkat intelegensi. Faktor yang paling besar

mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK adalah faktor kemampuan yang mempunyai *eigenvalue* 5.515 dan mampu memberikan kontribusi 26.262% terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK. Faktor ini terdiri dari variable keterampilan, pengalaman praktek, dan kreativitas.

Penelitian yang kedua dikutip dari penelitian karya Novita Maulidya Jalal Mahasiswi Universitas Negeri Makassar tahun 2020 dengan judul “Gambaran Kesiapan Bekerja Pada Siswa SMK”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK antara lain potensi yang dimiliki oleh siswa seperti bakat dan minat, faktor kepribadian siswa seperti kepercayaan diri, motivasi, dan kemandirian. Selain itu, faktor sekolah seperti kesempatan untuk magang, fasilitas yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK. Ada beberapa persamaan dan juga perbedaan pada artikel literasi dengan penelitian ini yang dijelaskan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Literasi Artikel Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Ma’Arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008”. Karya Dirwanto tahun 2008.	Menganalisis faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.	- Tempat dan subjek penelitian - Pada judul ini pengambilan data menggunakan angket, sedangkan pada penelitian ini menggunakan wawancara
2.	“Gambaran Kesiapan Bekerja Pada Siswa SMK”. karya Novita Maulidya Jalal tahu 2020	Meneliti faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa SMK	- Tempat dan subjek penelitian - Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari

			buku atau jurnal terkait kesiapan kerja siswa SMK
--	--	--	---

Dari hasil observasi awal dan penelitian terdahulu diatas, maka perlu dilakukan penelitian kesiapan kerja di SMK Darul Mustofa dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan siswa SMK dalam memasuki dunia kerja sehingga angka persentase Tingkat TPT lulusan SMK saat ini masih menjadi yang paling besar dibandingkan dengan lulusan-lulusan jenjang pendidikan yang lain yaitu sebesar 11,72 persen. Maka penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk membantu SMK Darul Mustofa dalam mengetahui sudah sejauh mana kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja yang selalu berubah dan berkembang di zaman global sekarang ini. Selain hal tersebut, perlu juga meneliti hambatan-hambatan dan upaya apa yang bisa dilakukan oleh SMK Darul Mustofa agar siswanya memiliki kesiapan memasuki dunia kerja. Dan peneliti merumuskan judul ini adalah “Analisis Kesiapan Siswa Smk Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Di Smk Darul Mustofa)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kesiapan kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi internal dan motivasi eksternal siswa yang memiliki hasil belajar tinggi di SMK Darul Mustofa untuk memasuki dunia kerja?

2. Bagaimana kesiapan kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi internal dan motivasi eksternal siswa yang memiliki hasil belajar sedang di SMK Darul Mustofa untuk memasuki dunia kerja?
3. Bagaimana kesiapan kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi internal dan motivasi eksternal siswa yang memiliki hasil belajar rendah di SMK Darul Mustofa untuk memasuki dunia kerja?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka didapatkan tujuan dari penelitian ini agar penelitian ini dapat terarah dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kesiapan kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi internal dan motivasi eksternal siswa yang memiliki hasil belajar tinggi di SMK Darul Mustofa dalam memasuki dunia kerja.
2. Untuk mengetahui kesiapan kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi internal dan motivasi eksternal siswa yang memiliki hasil belajar sedang di SMK Darul Mustofa dalam memasuki dunia kerja.
3. Untuk mengetahui kesiapan kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi internal dan motivasi eksternal siswa yang memiliki hasil belajar rendah di SMK Darul Mustofa dalam memasuki dunia kerja.

4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian kesiapan kerja siswa program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk menyiapkan kompetensi dalam memasuki dunia kerja.
- b. Bagi guru, bisa menjadi pertimbangan dalam membantu siswa agar memiliki kesiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan gambaran mengenai kebijakan yang akan diberikan kepada siswa dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja agar terserap di dunia kerja. Masukan bagi sekolah untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran agar sesuai dengan dunia kerja.

1.5 Batasan Penelitian

Supaya tujuan yang di harapkan oleh peneliti ini dapat tercapai, maka perlu ada pembatasan masalah penelitian untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji masalah yang diteliti. Maka penelitian ini akan di batasi tentang kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa di SMK Daarul Mustofa dengan mengacu pada beberapa indikator sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Darul Mustofa kelas XII B yang berada pada kategori hasil belajar tinggi, sedang dan rendah, yang setiap kategori akan diambil 2 orang sebagai subjek penelitian
2. Indikator siswa yang dipilih mengacu pada nilai ujian siswa di Ujian Akhir Semester Genap tahun pelajaran 2022/2023, kemudian di kategorikan menjadi kategori tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan perhitungan standar deviasi yang masing-masing kategori diambil 2 siswa sebagai sampel dari masing-masing kategori.
3. Indikator kesiapan siswa mengacu pada kompetensi siswa yang meliputi pada aspek kognitif (pengetahuan siswa kelas XIIB TKJ dalam bidang TKJ), aspek psikomotorik (keterampilan siswa kelas XIIB TKJ dalam bidang keahlian TKJ), aspek afektif (sikap, keadaan mental dan emosi siswa kelas XIIB TKJ) dan motivasi siswa (motivasi internal dan motivasi eksternal).
4. Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa pada penelitian ini mengacu pada faktor kesiapan kerja SMK yang di kemukakan Herminto Sofyan (2018:8) yang antara lain; motivasi belajar, pengalaman

praktek luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja.

1.6 Definisi Istilah

Adanya definisi istilah apabila akan muncul perselisihan pengertian atau kurang jelas dari makna.

1. Analisis

Kata analisis dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki pengertian upaya yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan secara detail agar dapat mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya. Adapun dalam penelitian ini topik yang akan dianalisis adalah kesiapan siswa SMK Darul Mustofa dalam memasuki dunia kerja. Aspek yang akan menjadi acuan kesiapannya pada penelitian ini yaitu ditinjau dari aspek kompetensi siswa (pengetahuan, sikap, keterampilan) serta ditinjau juga dari motivasi internal siswa (minat, bakat), serta motivasi eksternal (keadaan keluarga, masyarakat dan sekolah).

2. Kesiapan Siswa

Kesiapan siswa merupakan suatu keadaan yang mewajibkan seorang siswa untuk memiliki kesiapan yang dibutuhkan dalam mengerjakan suatu kegiatan ataupun pekerjaan. Didalam penelitian ini peneliti akan menganalisis sejauh mana kesiapan siswa SMK untuk memasuki dunia kerja yang dilihat dari kesiapan kompetensinya dan juga kesiapan aspek motivasinya. Yang nantinya hasil dari penelitian ini akan memberikan

informasi kepada peneliti sudah siap apa siswa SMK dan apa kendala yang di alami siswa SMK dalam menyiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi fisik, mental, pengalaman dan adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan ataupun suatu kegiatan. Didalam penelitian ini kesiapan yang di butuhkan untuk memasuki dunia kerja bagi lulusan SMK di liat dari aspek kompetensi siswa (pengetahuan, sikap, keterampilan) dan juga dari aspek motivasi siswa yang dinilai dari motivasi internal (minat, bakat) dan motivasi eksternal (keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah).